

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Laporan kasus ini memberikan gambaran tentang bagaimana asuhan keperawatan anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan oksigenasi pada kasus pneumonia terhadap By. R di ruang neonatus RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara pada tanggal 29 April - 01 Mei 2019 dari tahap pengkajian sampai tahap evaluasi dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian

Dari pengkajian klien By. R mengalami pneumonia dengan tanda dan gejala yaitu Frekuensi pernafasan 64x/menit, nafas klien terlihat dispnea atau sesak nafas, tidak mampu batuk, terdapat suara nafas tambahan (ronchi), sputum berlebih, klien terlihat sesak saat beristirahat. Nadi 140x/menit, nadi teraba kuat dan teratur.

2. Diagnosa Keperawatan

Berdasarkan hasil pengkajian ditemukan tiga diagnosa keperawatan utama yang muncul pada klien yaitu : Bersihan jalan nafas berhubungan dengan sekresi yang tertahan ditandai dengan klien dispnea, tidak mampu batuk, sputum berlebih, terdengar suara nafas tambahan (ronkhi), klien tampak gelisah, pola nafas berubah; Gangguan integritas kulit berhubungan dengan faktor mekanis ditandai dengan terdapat luka lecet di bagian kepala belakang, ukuran luka sekitar 3-4 cm, luka tampak kemerahan dan mengeluarkan cairan nanah, klien tampak nyeri; Defisit pengetahuan berhubungan dengan kurangnya terpapar informasi mengenai penyakit yang diderita ditandai dengan ibu klien menanyakan masalah yang dihadapi, ibu klien menunjukkan perilaku yang tidak sesuai anjuran, ibu klien menunjukkan persepsi yang keliru terhadap masalah, ibu klien menunjukkan perilaku berlebihan.

3. Intervensi Keperawatan

Rencana tindakan keperawatan dan criteria hasil merujuk pada SLKI dan SIKI sebagai berikut :

- a. Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif b.d sekresi yang tertahan, dengan label SLKI : Bersihan Jalan Nafas (L.01001) dan label SIKI : Manajemen Jalan Nafas (I.01011).
- b. Gangguan Integritas Kulit b.d factor mekanis, dengan label SLKI : Integritas Kulit dan Jaringan (L.14125) dan label SIKI : Perawatan Luka (I.14564).
- c. Defisit Pengetahuan b.d Kurangnya terpapar informasi dengan label SLKI : Tingkat Pengetahuan (L.12111) dan label SIKI : Edukasi Kesehatan (I.12383)

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan yng diterapkan pada pasien pneumonia terdiri dari beberapa tindakan yang didalamnya terdapat tindakan mandiri maupun tindakan kolaborasi, serta pendidikan kesehatan dengan keluarga agar pneumonia tidak berulang. Implementasi dilaksanakan selama 3 hari perawatan.

5. Evaluasi

Pada tahap evaluasi dari tiga diagnosa utama yang di prioritaskan, tiga diagnosa masalahnya dapat teratasi semua. Klien diperbolehkan pulang dengan dokter, klien sudah menjalani perawatan selama 10 hari.

B. Saran

1. Untuk RSUD Mayjend HM Ryacudu

Bagi perawat di ruang neonatus diharapkan mampu memberikan kepuasan kepada klien dalam memberikan asuhan keperawatan secara komprehensif sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur) dan terkait dengan keperawatan seharusnya perawat lebih memperhatikan tentang pemeliharaan alat yang kurang memadai serta penatalaksanaan untuk alat bekas pakai seperti sungkup setelah di pakai di bersihkan dan di simpan pada tempatnya, begitupun sungkup diharapkan pasien punya sungkup masing-masing. Lebih tingkatan kedisiplinan waktu pengunjung untuk menurunkan angka

penularan infeksi nosokomial. Memberikan asuhan keperawatan dan memberikan informasi terhadap keluarga tentang penyakit yang di derita klien.

2. Prodi Keperawatan Kotabumi

Diharapkan institusi dapat melengkapi lagi referensi yang telah ada di perpustakaan dengan tahun terbitan yang terbaru dikarenakan referensi yang terdapat di perpustakaan tersedia terbatas dan terbitan tahun cukup lama terutama tentang penyakit pneumonia pada anak.

3. Keluarga Klien

Untuk mengantisipasi penyakit akan berlanjut atau terjadi pada keluarga lainnya, maka keluarga sebaiknya lebih aktif untuk mencari informasi dengan bertanya kepada petugas kesehatan rumah sakit tentang penyakit pneumonia.